

TAJUK RENCANA

Menanti Vonis Sambo Cs

PUBLIK masih menunggu vonis majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel) terhadap Ferdys Sambo dan istrinya, Putri Candrawathi, serta tiga terdakwa lainnya yakni Ricky Rizal, Kuart Mairuf dan Richard Eliezer atau Bharada E. Mereka didakwa melakukan pembunuhan berencana terhadap Yosua atau Brigadir J sebagaimana dakwaan Pasal 340 KUHP subsidi Pasal 338 KUHP jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP. Sedangkan jaksa telah menuntut mereka dengan pidana bervariasi.

Ferdys Sambo dituntut pidana penjara seumur hidup, Richard Eliezer dituntut 12 tahun, seang Putri Candrawathi, Ricky Rizal dan Kuart Mairuf masing-masing dituntut 8 tahun penjara. Sidang diwarnai adu argumen antara jaksa penuntut umum dengan terdakwa. Catatan menarik dalam persidangan, antara lain, jaksa menilai pengacara Putri Candrawathi hanya bermain dengan akal pikiran untuk mencari sensasi masyarakat.

Penilaian jaksa yang dituangkan dalam replik setebal 28 halaman ini pun mendapat tanggapan keras dari pengacara Putri. Pengacara Putri gantian menilai replik jaksa sebagai klaim kosong tanpa bukti, asumsi-asumsi baru, hingga tuduhan baru terhadap tim penasihat hukum. Tak hanya itu, replik jaksa dianggap hanya kata-kata klise dan serangan terhadap profesi advokat.

Karena agenda replik-duplik sudah dilalui, dan sebagai hal yang wajar bila kedua belah pihak saling serang dan adu argumen, maka kita tinggal menunggu vonis majelis hakim.

Direncanakan majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan akan membacakan putusan untuk terdakwa Ferdys Sambo dan Putri Candrawathi pada 13 Februari, sedangkan Ricky Rizal, Kuart Mairuf pada 14 Februari dan Richard Eliezer pada 15 Februari.

Kita yakin publik pasti telah menanti-nanti putusan terhadap kasus pembunuhan Brigadir J. Kita memprediksi majelis hakim tidak akan menjatuhkan pidana mati kepada Ferdys Sambo, apalagi jaksa menuntutnya pidana penjara seumur hidup. Bila mengacu pada Pasal 340 KUHP, ancaman pidana maksimal terhadap pelaku pembunuhan berencana adalah pidana mati, penjara seumur hidup atau 20 tahun penjara.

Seperti kita pahami, penge-naan hukuman mati di Indonesia masih menjadi kontroversi di masyarakat, termasuk di kalangan ahli hukum. Bahkan, sampai saat ini Komnas HAM tidak setuju penerapan hukuman mati, karena dinilai melanggar HAM. Komnas HAM berpendapat, hak untuk hidup tidak dapat dikurangi dalam kondisi apapun. Namun realitasnya hukum positif di Indonesia masih mengakomodasi hukuman mati. Artinya, hukuman mati tetap legal dan tidak melanggar hukum.

Tentu kita tak ingin mendahului kewenangan majelis hakim dalam memutuskan nasib Ferdys Sambo Cs. Kita hanya berharap hukuman yang dijatuhkan benar-benar memenuhi rasa keadilan masyarakat. Sebab, tugas hakim antara lain menggali nilai-nilai keadilan yang hidup dan berkembang di masyarakat. □-d

Merawat Kemandirian 'An-Nahdlah Ats-Tsaniyah'

DALAM hitungan kalender Hijriyah, i Selasa 16 Rajab 1444 H atau 7 Februari 2023, Nahdlatul Ulama (NU) genap usia satu abad. Di satu abad pertama, NU *istiqamah* (kontinu) merawat umat dan menjadi garda terdepan dalam menjaga keberlangsungan bangsa. NU selalu menampilkan wajah yang sederhana guna memperjuangkan kemandirian dan *ketawadhuan* (rendah hati).

Kesederhanaan yang ditampilkan NU hingga 100 tahun lamanya bukanlah cela melainkan prestasi. Toh, di balik kesederhanaannya mampu memberikan kontribusi besar dalam memperjuangkan agama dan bangsa. Dalam bidang agama, NU mampu merawat umat di pedesaan sehingga tetap bisa menjalankan ajaran agama dengan baik meski dalam kondisi yang serba keterbatasan. Banyak masyarakat di pedesaan bukan saja miskin harta namun juga miskin pengalaman dan pengetahuan (agama dan umum).

Dalam bidang kebangsaan, NU selalu menanamkan kepada umat untuk mencintai tanah air. Pemikiran kebangsaan NU tidak mempertentangan dan memisahkan agama serta negara. Keduanya merupakan entitas yang bisa saling memperkuat. Bahkan pendiri NU, Hadratus Syaikh KH Hasyim Asy'ari sendiri selalu mendengarkan adagium Arab *hubbul wathan minal iman* (cinta tanah air menjadi bagian dari iman) sebagai cara untuk mengajak seluruh umat untuk mencintai bangsanya.

Hasil Musyawarah
Kesederhanaan merupakan habit NU sejak lahir. Sebagaimana dimaklumi bersama, NU lahir dari hasil musyawarah para kiai pesantren tradisional dan restu mahaguru kiai, KH Kholil Bangkalan. Lembaga dan sarana pendidikan yang digunakan para kiai pun sangat sederhana.

Dikarenakan habitat awal adalah sederhana, maka secara struktural, NU selalu menampilkan kesederhanaan. Bah-

Anton Prasetyo

kan, cara berpakaian hingga komunikasi para pengurus NU selalu terkesan sederhana. Dan, semua menjadi nyaman dengannya. Lembaga pendidikan di pesantren menelorkan santri-santri yang tak kalah kualitas dengan keilmuan para sarjana jebolan lembaga pendidikan formal.

Menjelang kebangkitan kedua (*an-nahdlah ats-tsaniyah*), NU mendapat sambutan positif dari banyak kalangan.



KR-JOKO SANTOSO

Pemerintah dan warga dunia banyak yang terpesona dengan cara NU menjaga diri dan umat. Perhatian dan sanjungan pun terus diberikan dari banyak pihak. Bahkan, sebagian pengurus dan warga *nahdliyyin* menunjukkan rasa bangga dengan 'keberhasilan' yang telah mendapat 'penghargaan' dari luar.

Pemerintah mengesahkan undang-undang pesantren pada tahun 2019 merupakan salah satu bentuk rekognisi (pengakuan) negara terhadap keberhasilan lembaga pendidikan tradisional NU. Atas keberhasilan ini pula tidak mengherankan jika dalam kancah internasional, NU

dinilai mampu menjadi penggerak perdomaian dunia.

Menjadi Modal

Suntikan dana bagi lembaga pendidikan NU atau kesempatan untuk bisa berkiprah di kancah yang lebih tinggi bagi pengurus dan warga nahdliyyin harus bisa menjadi modal untuk tambah bermanfaat. Jangan sampai 'hadiah' ini justru menjadikan pengurus dan warga NU kehilangan jati diri. Jangan sampai karena ada celah untuk mendapat suntikan dana, para pengelola pendidikan pesantren justru fokus pada usaha mendapatkan dana pendidikan dari pemerintah hingga memomorduakan kualitas dan kuantitas belajar-mengajar pada santri.

Mental mandiri inilah yang harus terus dirawat para pengurus dan warga NU dalam menapaki kebangkitan keduanya. Jangan sampai para pengurus NU, warga *nahdliyyin*, serta pengelola pendidikan pesantren berbalik berjiwa miskin. Mereka tergantung pada 'proposal' untuk bisa bergerak. Penghargaan disertai hadiah yang sedang dirasakan NU bagaikan pisau yang bisa digunakan untuk kemanfaatan namun juga sebaliknya bisa menjadi senjata tajam yang sangat membahayakan. Semua tergantung kemampuan dan kemauan pemegangnya. Dan ini mesti menjadi perhatian bersama, terutama para pengurus struktural NU. □-d

***) Anton Prasetyo, M Sos, Ketua Lembaga Ta'lim wan Nasyr (LTN) NU Gunungkidul**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi saya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Tantangan Pendidik di Era AI

Herman Dwi Surjono

GPT. ChatGPT ini merupakan salah satu aplikasi berbasis AI untuk pendidikan dan keperluan lain seperti layanan pelanggan, belanja online, rekrutmen pegawai, dan personalisasi kesehatan. Tantangan pendidik akan lebih berat lagi.

Pendidik harus kreatif, inilah kuncinya. Pendidik tidak sekedar mengajar, menyampaikan materi, menjalankan kurikulum. Tetapi lebih dari itu, pendidik harus kreatif dalam mendesain pembelajaran, menganalisis capaian pembelajaran, mendiagnosis kebutuhan peserta didik, memilih strategi dan evaluasi pembelajaran. Selanjutnya, pendidik harus kreatif dan humanis dalam berinteraksi dengan peserta didik. Menjalin relasi sosial, kolaborasi saling menguntungkan, dan komunikasi efektif.

Kreativitas akan tumpul bila tidak disertai Inovasi. Tantangan berikutnya, pendidik harus inovatif. Inovatif berarti sesuatu yang baru dan berbeda yang membawa perubahan dan peningkatan. Inovasi dalam pembelajaran antara lain penggunaan teknologi seperti pembelajaran daring dan gamifikasi, penggunaan pendekatan dan strategi baru seperti pembelajaran berbasis proyek.

Tantangan berikutnya, pendidik harus adaptif. Pendidik memberikan materi sesuai dengan kebutuhan individu. Peserta didik akan belajar dan mengatasi permasalahan sesuai kapasitasnya. Hal ini dilakukan dengan memantau kemajuan peserta didik secara terus menerus dan mengubah strategi sesuai kecepatan dan kemampuan peserta didik.

Keniscayaan Teknologi

Pendidik yang tidak kreatif, inovatif dan adaptif lambat laun peranannya akan tergantikan aplikasi semacam ChatGPT. Bila pendidik tidak berupaya dengan tiga hal tersebut, niscaya peserta didik kita akan cenderung memilih berbagai aplikasi berbasis AI yang dirasakan lebih sabar, tidak pemaarah, dan menguasai segala hal.

Adopsi teknologi AI dalam bidang pendidikan akan terus berkembang. Ini suatu keniscayaan teknologi yang tidak bisa dihindari. Namun, penerapan AI dalam pendidikan harus dilakukan dengan bijak dan hati-hati untuk menjamin bahwa hasilnya benar-benar bermanfaat bagi peserta didik dan mengoptimalkan proses belajar mengajar, bukan sebaliknya. □-d

***) Prof Dr Herman Dwi Surjono, Guru Besar dan Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Naskah kerja sama FT UNY - Kedaulatan Rakyat**

Pojok KR

Kraton tak lepaskan SG dan TKD untuk proyek tol.

-- **Memang tak boleh ada paksaan.**

Dugaan suap hakim agung, KPK terus panggil saksi-saksi.

-- **Terbuka kemungkinan tersangka bertambah.**

Bulog DIY pastikan stok beras aman.

-- **Selain stok, harga terjangkau.**

Berabe

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Koordinasi Saat Perbaikan Jalan

ACAPKALI melihat perbaikan jalan dilakukan. Namun yang sering kali terlupakan dalam perbaikan itu, adalah pemeliharaan gorong-gorong yang ada di sisi jalan. Bahkan yang kemudian terlihat, gorong-gorong itu seakan hilang. Bahkan tak tampak lagi jalan air masuk ke gorong-gorong. Sehingga kala hujan apalagi deras akan diketahui, air terus mengalir dan tidak masuk gorong-gorong atau akhirnya hanya menggenang.

Apakah ini wujud tidangnya koor-

dinasi antarbagian yang harusnya mengerjakan perbaikan? Karena urusan perbaikan jalan dan soal gorong-gorong mungkin saja berbeda. Eloknya, hal ini terjadi di banyak tempat. Bukan hanya terjadi di kawasan jalan provinsi namun juga jalan kabupaten/kota bahkan jalan desa. Akibatnya ya banjir selalu terjadi di mana-mana. Mungkin yang diperlukan adalah koordinasi antarbagian saat perbaikan jalan. □-d

***) Yuni, Wedomartani Sleman**

Bangga Batik Yogya Dikenakan Paus

BEBERAPA waktu lalu media ini dan juga media lain termasuk media sosial mewartakan sebuah kebanggaan. Karena batik karya Gusti Putri (GKBRAy Paku Alam X) dikenakan Paus Fransiskus. Pada gambar berita yang terampil juga tampak Paus Fransiskus duduk, dengan batik mangkara latar kawung tersampir di pundaknya.

Ini sungguh menarik dan luar biasa. Motif kawung adalah motif kuna dikenal sekitar abad 13 dan

memiliki makna adiluhung : kesempurnaan, kemurnian dan kedamaian. Dan mangkara adalah penolak bala. Dengan ada di pundak Paus Fransiskus yang mengenakan jubah putih, alangkah indah perpaduan itu. Bangga dengan karya Gusti Putri, bangga dengan Sri Paus yang mengenakan batik serta bangga dengan batik yang memiliki makna adiluhung, luar biasa. □-d

***) Andi, Mertoyudan Magelang**

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Musbahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Waid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabadari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifulah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragi Dedy TP